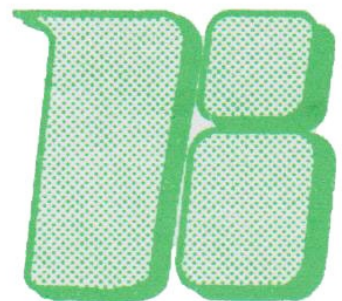




**LAPORAN TAHUNAN 2025
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BANK BALDAH SENTOSA**



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	8
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	15
III. Kepemilikan	20
IV. Perkembangan Usaha	22
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	27
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	39
VII. Laporan Keuangan Tahunan	44
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	53
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	54

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA. Namun demikian, BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 6,35%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar 12,62%, yang menunjukkan upaya ekspansi kredit yang tetap terjaga. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 2,12% dan deposito tumbuh sebesar 0,46%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) yang meningkat sebesar 19,71%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan sebesar 7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non- Performing Loan/ NPL) mengalami pertumbuhan negatif sebesar 113,5% dari tahun 2024 dengan NPL 9,49% menjadi 18,38% pada posisi 31 Desember 2025. Meskipun demikian, tingkat NPL tersebut masih memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA.

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA

Laporan Ikhtisar Data Keuangan Tahun 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan

Rp34.389.898.200

Pendapatan Operasional

Rp8.872.562.838

Beban Operasional

Rp8.615.259.939

Pendapatan Non Operasional

Rp46.536.383

Beban Non Operasional

Rp56.948.674

Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Rp168.608.297

Rasio Keuangan

KPMM

19,70%

NPL Neto

12,97%

NPL Gross

18,43%

ROA

0,59%

BOPO

97,10%

NIM

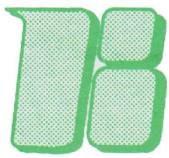
13,31%

LDR

134,11%

Cash Ratio

23,61%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

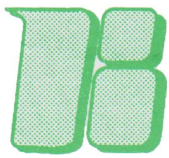
Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah wilayah Cirebon dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA juga tetap



mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

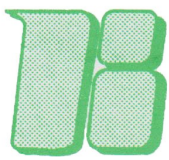
Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, serta di kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 12,62% secara tahunan mencapai Rp 34,38 milyar yang terdiri atas Kredit kepada Modal Kerja mencapai 31,06% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 0,12%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,59% dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 2,69%. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 12,62% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif Kurang baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar 18,43%. Dari sisi efisiensi operasional, BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA belum berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 97,10%.

Pada akhir tahun 2025, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.



Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	102%	12,62%
NPL (<i>Gross</i>)	10,01%	18,43%
NPL (<i>Net</i>)	5,33%	12,97%
BOPO	93,53%	97,10%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	1,41%	0,59%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	6,06%	2,69%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

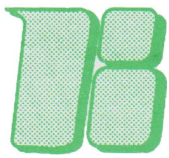
Sepanjang tahun 2025, BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Surabaya yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai



landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

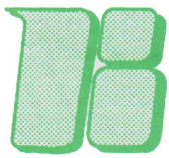
Penerapan Manajemen Risiko

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses



analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

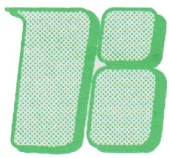
Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

Bank Baldah Sentosa secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.



Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

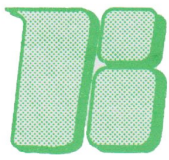
Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

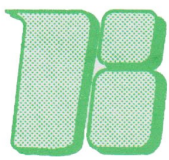
Direksi BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah



tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

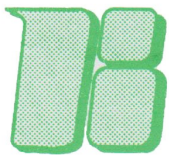
Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 9 **(Sembilan) kali Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi



dan sinergi dengan Direksi.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

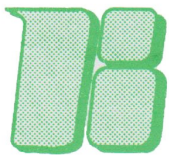
1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA secara baik, serta



menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

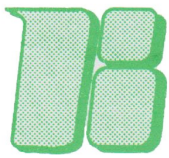
Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah,



sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

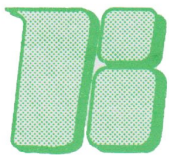
Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola



BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 134,11%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

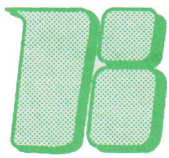
Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa



yang akan datang.

2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

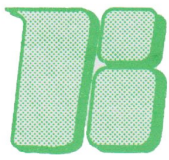
Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari *maker*, *checker* sampai dengan *approval*) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

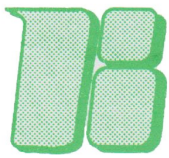
Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan



yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

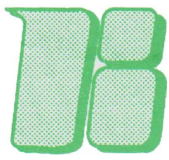
Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



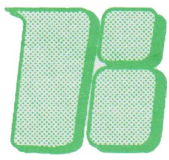
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

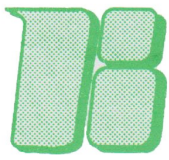
1.	Nama	R. Sumargono SE
	Alamat	Pamulang Permai I Blok C-46 No. 1 Rt/Rw 003/011 Kel. Pamulang Barat Kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	13 Mei 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	13 Mei 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-189/KO.021/2017
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	19 Juni 2017
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	29 Juli 1997
	Nama Lembaga Pendidikan	Sekolah Tinggi Manajemen Industri Indonesia
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Certif Direktur BPR Syariah
	Tanggal Pelatihan	19 Oktober 2018
	Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Desember 2026



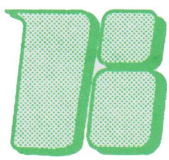
2.	Nama	Agus As'yari S.Ag
	Alamat	Tugu Dalam Rt/Rw 002/004 Kel. Kalijaga Kec. Harjamukti Kota Cirebon
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	13 Mei 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	13 Mei 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-27/KO.0201/2019
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	30 April 2019
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	31 Agustus 1998
	Nama Lembaga Pendidikan	IAIN SGD Bandung
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Audit Intern
	Tanggal Pelatihan	03 Februari 2019
	Lembaga Penyelenggara	BNSP LPK Pratama
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	14 Juni 2026



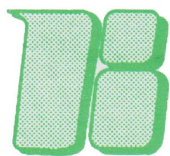
3.	Nama	Yusrijon SE. MM
	Alamat	Jl. Kesambi Raya 78 No. 2 Komplek Perumahan Bank Indonesia Rt/Rw 003/004 Kel. Kesambi Kec. Kesambi Kota Cirebon
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	13 Mei 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	13 Mei 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-6/KO.0201/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	12 April 2022
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	06 Desember 1998
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Muhammadiyah Jakarta
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Certif Komisaris
	Tanggal Pelatihan	31 Agustus 2018
	Lembaga Penyelenggara	BNSP
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	31 Agustus 2023



4.	Nama	R. Handi Kaprabon SE. MM
	Alamat	Jl. Kelapa Hijau Blok G 19 No. 21 Rt/Rw 003/003 Kel. Pondok Kelapa Kec. Duren Sawit Kota Jakarta Timur
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	04 Oktober 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	04 Oktober 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-16/KO.0201/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	22 September 2023
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	28 Maret 1998
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE IPWI - Jakarta
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Certif Komisaris
	Tanggal Pelatihan	15 April 2019
	Lembaga Penyelenggara	BNSP
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 April 2024

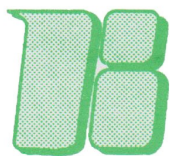
**2. Data Pejabat Eksekutif**

1.	Nama	Syarifudin
	Alamat	Blok Klangeran Rt/Rw 001/002 Kab. Cirebon
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	25 Juni 2019
	Surat Pengangkatan No.	011/DIR-BS/KPTS/VI/2019 dan 01
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 Juni 2019
	2.	Nama
Alamat		Dusun 02 Rt/Rw 001/005 Gegesik Kab. Cirebon
Jabatan		Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat		04 Agustus 2017
Surat Pengangkatan No.		001/DIR/KPTS/I/2019
Surat Pengangkatan Tanggal		04 Januari 2019
3.		Nama
	Alamat	Perum Bukit Ciperna Blok C.5 No.7A Rt/Rw 002/010 Kec. Talun Kab. Cirebon
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Juli 2019
	Surat Pengangkatan No.	012/DIR-BS/KPTS/VI/2019
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 Juni 2019
	4.	Nama
Alamat		Puri Cirebon Lestari F.3 No.14 Rt/Rw 001/007 Kab. Cirebon
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		01 Juli 2019
Surat Pengangkatan No.		012/DIR-BS/KPTS/VI/2019
Surat Pengangkatan Tanggal		25 Juni 2019



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	MZ Mawardi Arief
	Alamat	Jl. Taman Radio Dalam V Rt/Rw 006/013 Kel. Gandaria Utara Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp2692877000
	Persentase Kepemilikan	56.72%
2.	Nama	Imam Santoso SH
	Alamat	Jl. Batu Indah XI No. 41 Rt/Rw 003/003 Kel. Batununggal Kec. Bandung Kidul Kota Bandung
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp711224000
	Persentase Kepemilikan	14.98%
3.	Nama	Surakhman
	Alamat	Jl. Andara No. 17 Blok C1/9 Cilandak Jakarta Selatan
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp499940000
	Persentase Kepemilikan	10.53%
4.	Nama	Multahibun SH.MH
	Alamat	Pegagan Kidul Rt/Rw 003/001 Ds. Pegagan Kidul Kec. Kapetakan Kabupaten Cirebon
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp318000000

**BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA**

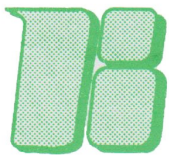
Jalan Raya Palimanan No 85 Cirebon

Telepon: 0231 341341

Website: bprbankbaldahsentosa.com, Email: bprbaldahsentosa@gmail.com

	Persentase Kepemilikan	6.70%
5.	Nama	PT. Induk Harta Insan Karimah
	Alamat	Jl. Kuningan Barat No. 26 Mampang Prapatan Jakarta Selatan
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp284559000
	Persentase Kepemilikan	5.99%
	6.	Nama
Alamat		Kebon Baru Rt/Rw 002/001 Arjawinangun Kab. Cirebon
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp152500000
Persentase Kepemilikan		3.21%
7.		Nama
	Alamat	Jl. Pengembak No. 19 DPS BR/LINK Tanjung Rt/Rw 000/000 Kel. Sanur Kauh Kec. Denpasar Selatan Kota Denpasar
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp88500000
	Persentase Kepemilikan	1.86%

Daftar Ultimate Shareholder



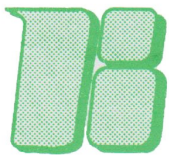
IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	31/1993
Tanggal akta pendirian	06 Februari 1993
Tanggal mulai beroperasi	26 Mei 1993
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	121/2025
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	31 Juli 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0319073
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	31 Juli 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Kabupaten Cirebon

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Moh Zaenuddin, Sukmadi dan Rekan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Raya Palimanan No 85 Kab Cirebon (0231)341341, saat ini telah mempunyai 2 (dua) Kantor Kas Sumber yang berlokasi di Jl. Pangeran Cakrabuana No 1 Kemantren Kec Sumber Kab Cirebon Telp (0231) 2522485, Kantor Kas Arjawinangun JL Pahlawan No 89 Arjawinangun Kec Arjawinangun Kab Cirebon No HP 085175313410 Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian



masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

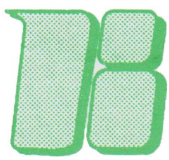
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	8.872.563
Beban Operasional	8.615.260
Pendapatan Non Operasional	46.536
Beban Non Operasional	56.949
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	246.891
Taksiran Pajak Penghasilan	25.016
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	168.608

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	8.802.443	-	-	-	-	8.802.443
Kredit yang Diberikan	24.515.147	3.535.805	980.562	2.602.536	2.755.847	34.389.898
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	280.531	-	-	-	-	-



d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	34.109.367	-	-	-	-	-
---	------------	---	---	---	---	---

Jumlah Aset Produktif	43.192.342	-	-	-	-	-
------------------------------	-------------------	---	---	---	---	---

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,70
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	12,97
NPL Gross	18,43
Return on Assets (ROA)	0,59
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,10
Net Interest Margin (NIM)	13,31
Loan to Deposit Ratio (LDR)	134,11
Cash Ratio	23,61

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	18,43
NPL Neto (%)	12,97

Penyebab Utama Kondisi NPL:

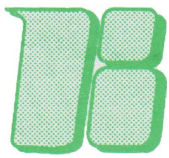
Secara keseluruhan, peningkatan NPL ini diperkirakan disebabkan oleh:

- Melemahnya kemampuan bayar debitur, khususnya pada debitur-debitur plafon besar yang jatuh kolektibilitasnya seperti diantaranya : Maruf dan Regina, Alimin, Agung, Edwar & Yurin, Waras, Reni Dwi Anggraeni, Ikhwanudin dan lainnya.
- Perpindahan kredit dari kategori lancar dan DPK ke kategori bermasalah, terlihat dari lonjakan pada Diragukan dan Macet.

Kondisi ini menandakan perlunya penguatan strategi mitigasi risiko, termasuk penagihan intensif, restrukturisasi selektif, dan peningkatan early warning system untuk mencegah eskalasi lebih lanjut.

Langkah Penyelesaian:

Langkah-langkah dan kebijakan guna menangani debitur bermasalah yang sudah dilakukan antara lain :



1. Tetap melakukan monitoring dan evaluasi terhadap semua debitur dalam rapat tiap hari dengan team marketing dan penagihan;
2. Mengeksekusi restrukturisasi kredit yang memiliki tunggakan dan berpotensi bermasalah;
3. Melakukan pendekatan terhadap debitur guna penyelesaian kredit dengan penyerahan jaminan secara sukarela dan dijual;
4. Menerapkan kebijakan pelunasan dipercepat dengan memberikan promo penghapusan bunga tertunggak dan denda/penalty kepada debitur tertentu yang bermasalah.
5. Hapus Buku terhadap debitur bermasalah setelah diajukan dan disetujui oleh RUPS dengan syarat terus dilakukan penagihan secara intensif.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Kinerja PT BPR Bank Baldah Sentosa sepanjang Tahun Buku 2025 menunjukkan bahwa Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas usaha di tengah kondisi perekonomian yang menantang, meskipun pertumbuhan dan pencapaian target belum sepenuhnya optimal. Secara umum, realisasi kinerja mencapai sekitar 92% dari target Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025, dengan pertumbuhan usaha berada pada kisaran **7%**.

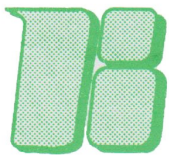
Dari sisi neraca, total aset mengalami pertumbuhan sebesar 6,35% menjadi Rp 43.178.242 ribu dan telah melampaui target RBB dengan tingkat pencapaian sebesar 100,39%. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan penyaluran kredit serta pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tetap positif. Penyaluran kredit mencatat pertumbuhan signifikan sebesar 12,62% dan berhasil melampaui target RBB sebesar 102%, dengan kontribusi utama berasal dari kredit modal kerja yang tumbuh kuat sejalan dengan dukungan terhadap sektor UMKM.

Sementara itu, penghimpunan Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar 2,12% dengan tingkat pencapaian target mencapai 100,51%, mencerminkan kepercayaan masyarakat yang masih terjaga. Namun demikian, komposisi likuiditas menunjukkan adanya tekanan, tercermin dari tingginya Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 134,11% yang berada di atas ketentuan ideal.

Dari sisi profitabilitas, kinerja Perseroan mengalami penurunan. Meskipun pendapatan meningkat sebesar 7%, kenaikan beban operasional yang lebih tinggi sebesar 10% menyebabkan laba menurun signifikan menjadi Rp 168.608 ribu. Hal ini berdampak pada menurunnya rasio profitabilitas, di antaranya ROA sebesar 0,59% dan ROE sebesar 2,69%, serta meningkatnya rasio BOPO menjadi 97,10%. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya biaya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebagai dampak dari memburuknya kualitas kredit.

Dari aspek kualitas aset, terjadi peningkatan signifikan pada rasio kredit bermasalah (NPL Gross) dari 9,49% menjadi 18,38%. Kenaikan ini disebabkan oleh melemahnya kemampuan bayar debitur, khususnya pada kredit dengan plafon besar, serta pergeseran kolektibilitas dari lancar menjadi bermasalah. Kondisi ini menjadi perhatian utama karena berdampak langsung terhadap profitabilitas dan kesehatan bank secara keseluruhan.

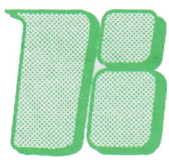
Meskipun demikian, dari sisi permodalan dan likuiditas dasar, Perseroan masih menunjukkan kondisi yang relatif kuat. Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 19,71% dan Cash Ratio



sebesar 23,61% berada di atas ketentuan minimum regulator, menunjukkan kemampuan bank dalam menyerap risiko dan memenuhi kewajiban jangka pendek. Selain itu, Net Interest Margin (NIM) sebesar 13,31% masih mencerminkan kemampuan menghasilkan pendapatan bunga yang baik.

Secara keseluruhan, tingkat kesehatan bank pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang beragam, dengan beberapa indikator berada dalam kategori sehat (CAR, Cash Ratio, NIM), namun sebagian lainnya berada dalam kategori kurang sehat hingga tidak sehat (LDR, ROA, ROE, BOPO, dan NPL). Hal ini menandakan perlunya langkah perbaikan yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Ke depan, Perseroan akan memfokuskan strategi pada perbaikan kualitas aset melalui penanganan kredit bermasalah secara intensif, penguatan manajemen risiko kredit, serta peningkatan kualitas analisis pembiayaan. Selain itu, optimalisasi efisiensi operasional dan penguatan struktur pendanaan akan terus dilakukan guna meningkatkan profitabilitas dan menjaga likuiditas yang sehat. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan optimis dapat memperbaiki kinerja dan meningkatkan tingkat kesehatan bank secara berkelanjutan di masa mendatang.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **12,62%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

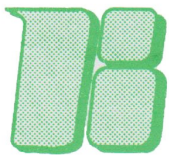
Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

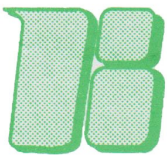
1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen



2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

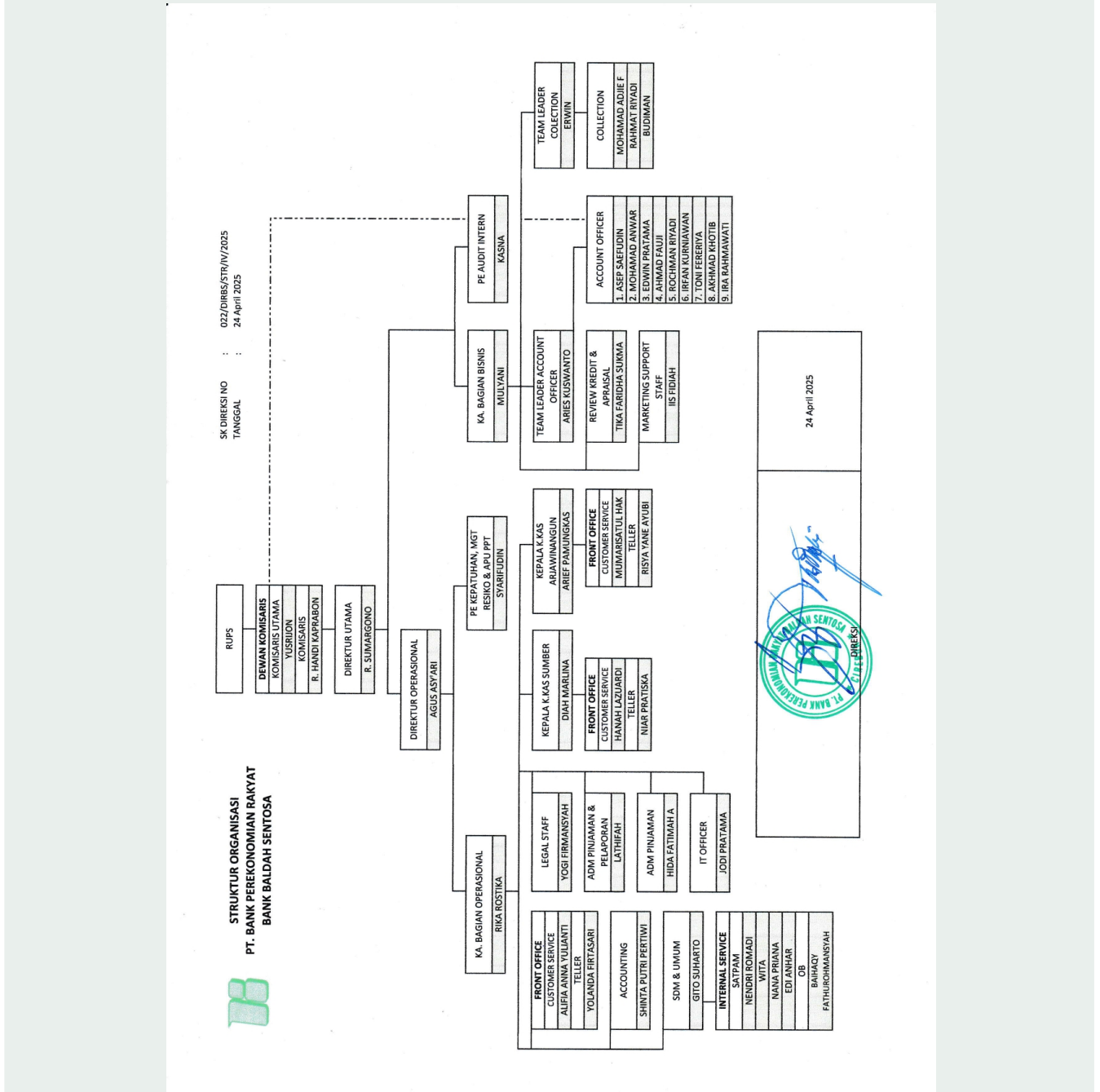
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



3. Struktur Organisasi

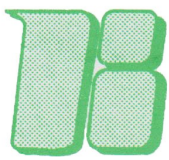
Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing-masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

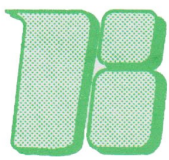


1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja



	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

5. Teknologi Informasi

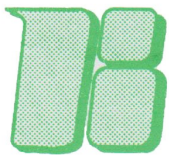
Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Sistem bekerja sama dengan vendor USSI
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - SIGAP untuk pelaporan APU PPT Ke OJK
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. USSI untuk aplikasi Core Banking System

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*), yaitu:



Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

Pengendalian Akses

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

Keamanan Jaringan

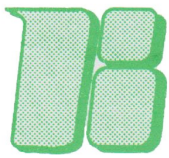
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus/ endpoint protection*, serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. *Firewall* dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan *port*, *protocol filtering*, dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem *antivirus* diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.

Pemantauan & Audit

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hasil pemantauan dan audit didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direksi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu, termasuk pelaksanaan rencana perbaikan (*corrective action plan*) untuk memastikan penguatan berkelanjutan atas pengendalian keamanan TI.

Peningkatan Kesadaran (*risk awareness*)

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA secara berkelanjutan meningkatkan



kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (*human error*) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

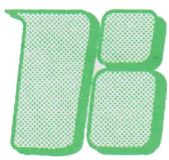
7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

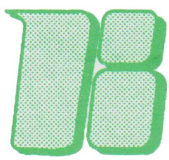
1.	Nama Kantor	PT. BPR Baldah Sentosa
	Alamat	Jl. Raya Palimanan No. 85
	Desa/Kecamatan	Desa Palimanan Timur Kec. Palimanan
	Kabupaten/Kota	Kab. Cirebon
	Kode Pos	45161
	Nama Pimpinan	R. Sumargono SE
	Nomor Telepon	(0231) 341341
	Jumlah Kantor Kas	2

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

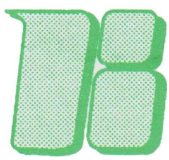
Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain



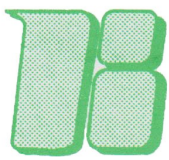
1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Triastra
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Agustus 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Sahabat Sejati
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Agustus 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Raksa Wacana Agri Purnama
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Agustus 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Artha Sere
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Agustus 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS AL IHSAN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi



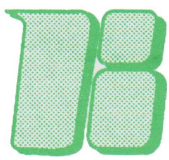
	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS Al Makmur
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR HALDEN PRIME d/h DUTA PASUNDAN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Sentral Investasi Prima
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS MALIBU
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR SYARIAH VITKA CENTRAL
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi



	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS Harum Hikmahnugraha
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi
12.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS Amanah Rabbaniah
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS Syarikat Madani
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi
14.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Artha Karya Usaha
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi
15.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS UNISIA INSAN INDONESIA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi



	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS SURIYAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi
17.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS ALMASOEM
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi
18.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS DANA AMANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi
19.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Cirebon Jabar (Perseroda)
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi
20.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS Wakalumi
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi

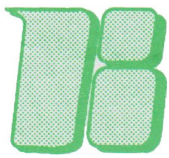


	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS KARYA GUNA MANDIRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi
22.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Raksa Wacana Agri Purnama
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2025
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi
23.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Raksa Wacana Agri Purnama
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi
24.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Artha Sere
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Kredit Sindikasi

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan



pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

10. Tingkat Kesehatan Bank

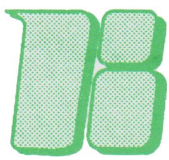
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

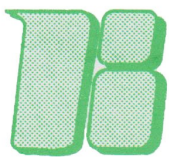
Peringkat Tingkat Kesehatan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia



1. Komposisi Sumber Daya Manusia

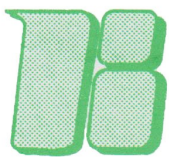
Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	15 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	21 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Tetap	32 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	12 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	23 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	13 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	18 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	12 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	1 orang



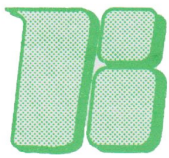
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

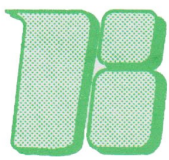
1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Direktur & PE Kepatuhan
	Tanggal Pelaksanaan	02 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Sistem untuk pelaporan ke OJK
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Audit Resiko & Perlindungan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	05 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan POJK No.22
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Study Banding Dirut & PE Bisnis
	Tanggal Pelaksanaan	08 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Studi banding ke BPR Manado
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIAKBAR
	Tanggal Pelaksanaan	24 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatiha Sistem aplikasi untuk kredit scoring dan UMKM
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SPT Core Tax



	Tanggal Pelaksanaan	24 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penerapan sistem Cortax perhitungan, Pelaporan SPT Badan
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Sertifikasi Komisaris
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatiha Sertifikasi Level Komisaris untuk Bapak R.Sumargono
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Teknisi Utama Jaringan Komputer
	Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Upgrade terhadap CBS BPR dengan menyesuaikan dengan regulasi yang terbaru dan berlaku
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Training of Trainers Inklus Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk membekali SDM menjadi narasumber
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIAP TKS
	Tanggal Pelaksanaan	11 Desember 2025



	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan sistem aplikasi untuk menunjang pelaporan TKS-OJK
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Analisa Kredit Scoring & Penagnanan kredit bermasalah
	Tanggal Pelaksanaan	06 September 2025
	Jumlah Peserta	37 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk pemahaman tentang analisa kredit scoring & penanganan kredit bermasalah
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU PPT & Pelindungan Konsumen Serta Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	07 September 2025
	Jumlah Peserta	37 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi & Pemahaman tentang APU PPT PPPSPM & Pelindungan Konsumen serta Strategi Anti Fraud



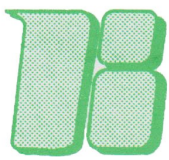
VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	281.412	101.783
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	8.802.443	8.949.187
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	3.442
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	34.389.898	30.535.196
Provisi yang belum diamortisasi	134.709	91.577
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.999.420	1.116.000
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	117.000	117.000
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.695.872	1.635.538
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.082.130	865.424
Aset Tidak Berwujud	155.603	150.103
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	139.484	121.023
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.091.755	1.307.667

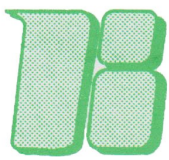
**BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA**

Jalan Raya Palimanan No 85 Cirebon

Telepon: 0231 341341

Website: bprbankbaldahsentosa.com, Email: bprbaldahsentosa@gmail.com

TOTAL ASET	43.178.242	40.599.010
Liabilitas Segera	469.771	132.565
Tabungan	5.281.360	4.842.382
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	20.426.000	20.333.951
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	63.602	64.633
Simpanan dari Bank Lain	7.801.031	6.801.010
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	2.500
Pinjaman yang Diterima	2.622.028	1.498.381
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	95.561	111.639
TOTAL LIABILITAS	36.632.148	33.652.795
Modal Dasar	16.000.000	16.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	11.252.400	11.252.400
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	844.520	844.520
Tujuan	105.000	105.000
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	680.365	843.729
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	168.608	405.366
TOTAL EKUITAS	6.546.093	6.946.215

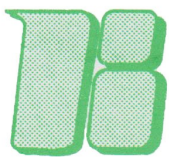


2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	8.872.563	8.308.815
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	1.157	540
Tabungan	53.278	57.211
Deposito	69.767	91.879
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	7.633.532	7.119.074
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	162.746	194.114
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	59.382	73.127
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	71.987	56.759
e. Pemulihan CKPN	53.990	2.106
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

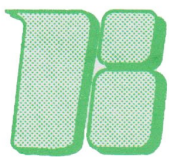
**BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA**

Jalan Raya Palimanan No 85 Cirebon

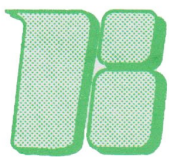
Telepon: 0231 341341

Website: bprbankbaldahsentosa.com, Email: bprbaldahsentosa@gmail.com

k. Lainnya	766.723	714.006
Beban Operasional	8.615.260	7.835.429
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	94.116	97.207
Deposito	1.366.219	1.282.267
Simpanan dari Bank Lain	488.486	309.612
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	101.491	79.620
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	67.960	59.828
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	28.000	11.500
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	237.165	231.894
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.063.551	812.090
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	168.132	122.145
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.356.889	2.173.919
Honorarium	232.200	200.000
Lainnya	811.991	959.401
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	147.225	129.816
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	55.000	30.000
Lainnya	99.605	109.473



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	216.706	209.805
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	18.461	20.273
f. Beban Premi Asuransi	31.464	28.130
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	306.965	304.580
h. Beban Barang dan Jasa	531.341	550.845
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	58.590	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	13.630	15.894
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	120.072	97.130
Laba (Rugi) Operasional	257.303	473.386
Pendapatan Non Operasional	46.536	57.202
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	5.500
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	46.536	51.702
Beban Non Operasional	56.949	21.736
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	3.871
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	56.949	17.864
Laba (Rugi) Non Operasional	-10.412	35.467



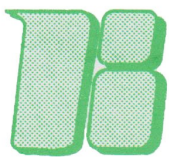
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	246.891	508.853
Taksiran Pajak Penghasilan	25.016	79.833
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	53.266	23.654
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	168.608	405.366
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	100.228	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.441.505	796.241
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



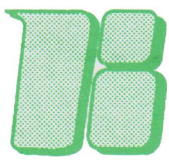
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	4.567.427	3.941.101
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	173	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	4.748	105	845	975	6.673
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	405	405
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	-132	-132
Saldo per 31 Des Tahun 2024	4.748	105	845	1.249	6.946
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	169	169
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	-569	-569



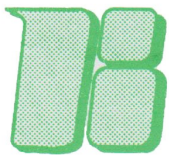
Saldo Akhir (per 31 Des)	4.748	105	845	849	6.546
---------------------------------	--------------	------------	------------	------------	--------------

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	7.023.613	7.268.704
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.597.028	788.614
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	53.990	2.106
Pendapatan operasional lainnya	295.055	212.819
Pembayaran beban bunga	-2.370.552	-2.053.062
Beban gaji dan tunjangan	-3.401.080	-3.333.320
Beban umum dan administrasi	-928.839	-1.996.320
Beban operasional lainnya	-178.662	-97.130
Pendapatan non operasional lainnya	46.536	57.202
Beban non operasional lainnya	-56.949	-21.736
Pembayaran pajak penghasilan	-103.487	-99.504
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	146.744	776.693
Kredit yang diberikan	-4.574.446	-4.902.793
Agunan yang diambil alih	0	-117.000
Aset lain-lain	269.809	-82.811
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	337.206	-23.788
Tabungan	438.977	-467.978
Deposito	93.081	987.505
Simpanan dari bank lain	1.000.020	2.801.010
Pinjaman yang diterima	1.126.147	376.086
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	814.193	75.299
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-60.334	-105.586

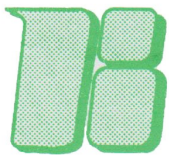
**BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA**

Jalan Raya Palimanan No 85 Cirebon

Telepon: 0231 341341

Website: bprbankbaldahsentosa.com, Email: bprbaldahsentosa@gmail.com

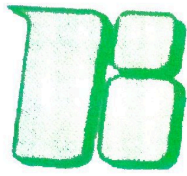
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-5.500	-5.011
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	-568.730	-131.732
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-634.564	-242.329
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	179.629	-167.030
Kas dan setara Kas awal periode	101.783	268.813
Kas dan setara Kas akhir periode	281.412	101.783



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Moh Zaenuddin, Sukmadi dan Rekan nomor. 00045/2.0960/AU.8/07/0663-5/1/II/2026 yang diterbitkan tanggal 23 Pebruari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



PT. Bank Perekonomian Rakyat **BANK BALDAH SENTOSA**

Jl. Raya Palimanan No. 85 Telp. (0231) 341341 Fax. (0231) 341962 Palimanan – Cirebon 45161

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR BALDAH SENTOSA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : R. Sumargono, S.E.
Alamat Kantor : Jl. Raya Palimanan No.85, Palimanan, Cirebon
Nomor Telepon : (0231)341341
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Agus Asyari, S.Ag.
Alamat Kantor : Jl. Raya Palimanan No.85, Palimanan, Cirebon
Nomor Telepon : (0231)341341
Jabatan : Direktur Operasional

Untuk dan atas nama **PT BPR Baldah Sentosa** menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT BPR Baldah Sentosa**.
2. Laporan keuangan **PT BPR Baldah Sentosa** telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK-EP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT BPR Baldah Sentosa** telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan **PT BPR Baldah Sentosa** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan pertanggungjawaban wewenang serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi **PT BPR Baldah Sentosa**.

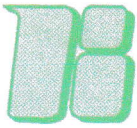
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 23 Februari 2026


Agus Asyari, S.Ag.
Direktur Operasional


R. Sumargono, S.E.
Direktur Utama





BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA

Jalan Raya Palimanan No 85 Cirebon

Telepon: 0231 341341

Website: bprbankaldahsentosa.com, Email: bprbaldahsentosa@gmail.com

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 28 April 2026

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK BALDAH SENTOSA



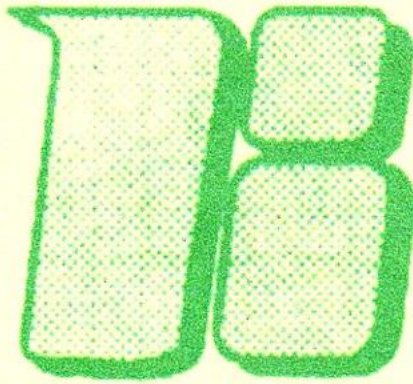
R SUMARGONO
Direktur Utama

Disetujui Oleh

AGUS ASYARI
Direktur

Mengetahui

R HANDI KAPRABON
Komisaris



PT BPR BALDAH SENTOSA

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BPR BALDAH SENTOSA
DAFTAR ISI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1 - 3
NERACA	4
LAPORAN LABA - RUGI	5
LAPORAN ARUS KAS	6
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
I. Informasi Umum	8 - 9
II. Kebijakan Akuntansi	10 - 23
III. Penjelasan Neraca	24 - 30
IV. Penjelasan Laba - Rugi	30 - 34

LAMPIRAN

Lampiran 1 Aset Tetap Dan Akumulasi Penyusutan

Lampiran 2 Laporan Kualitas Aktiva Produktif

Lampiran 3 Laporan Komitmen dan Kontijensi



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00045/2.0960/AU.8/07/0663-5/1/II/2026

Yth. :

**Dewan Komisaris & Direksi
PT BPR Baldah Sentosa**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR Baldah Sentosa** yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT BPR Baldah Sentosa** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang berlaku di Indonesia.

Basis Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara mencapai penyajian wajar.



Kantor Akuntan Publik

Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan

KEP. MENTERI KEUANGAN NOMOR 695 KM.1.2013

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Drs. Moch. Zainuddin, CPA., CA
No.Reg.AP.0663

23 Februari 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BALDAH SENTOSA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
<u>ASET</u>			
Kas	3	281.412.061	101.783.238
Penempatan Pada Bank Lain	4	8.802.443.432	8.949.187.268
Kredit Yang Diberikan	5	34.255.189.056	30.443.619.171
Agunan Yang Diambil Alih	6	116.999.998	116.999.998
Aset Tetap dan Inventaris	7	613.742.627	770.114.760
setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2025 sebesar Rp.1.082.129.853 dan tahun 2024 sebesar Rp.865.423.720			
Aset Tak Berwujud	8	16.118.787	29.080.180
setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2025 sebesar Rp.139.483.913 dan tahun 2024 sebesar Rp.121.022.520			
Pajak Dibayar Dimuka	27 a	53.897.099	-
Aset Lainnya	9	1.037.858.223	1.307.667.185
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	10	(1.999.419.735)	(1.119.442.299)
TOTAL ASET		<u>43.178.241.548</u>	<u>40.599.009.501</u>
<u>LIABILITAS</u>			
Liabilitas Segera	11	469.770.598	132.564.693
Utang Bunga	12	75.470.889	81.071.330
Utang Pajak	27 b	-	30.567.535
Simpanan	13	25.643.758.313	25.111.699.960
Simpanan dari Bank Lain	14	7.801.030.513	6.801.010.125
Pinjaman yang Diterima	15	2.622.028.054	1.495.880.940
Liabilitas Pajak Tangguhan	27 d	20.089.692	-
Jumlah		<u>36.632.148.058</u>	<u>33.652.794.583</u>
<u>EKUITAS</u>			
Modal Disetor	16	4.747.600.000	4.747.600.000
<u>SALDO LABA</u>			
Cadangan Umum		844.520.000	844.520.000
Cadangan Tujuan		105.000.000	105.000.000
Belum Ditentukan Tujuannya			
Saldo Laba Tahun Berjalan			
- Laba / Rugi Tahun Lalu		680.365.193	843.729.137
- Laba / Rugi Tahun Berjalan		168.608.298	405.365.782
Jumlah		<u>848.973.491</u>	<u>1.249.094.919</u>
Jumlah Ekuitas		<u>6.546.093.491</u>	<u>6.946.214.919</u>
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>43.178.241.548</u>	<u>40.599.009.501</u>

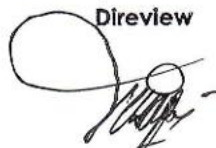
Disusun



Shinta Putri Pertiwi
Akuntansi

Cirebon, 23 Februari 2026

Direview



Agus Asyari, S.Ag
Direktur Operasional

Disetujui



R. Sumargono, S.E.
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR BALDAH SENTOSA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
<u>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</u>			
<u>Pendapatan Operasional</u>			
<u>Pendapatan Bunga</u>			
Pendapatan Bunga	18	8.577.507.931	8.095.995.813
Pendapatan Lainnya	19	295.054.907	212.819.236
Jumlah Pendapatan Operasional		8.872.562.838	8.308.815.049
<u>Beban Operasional</u>			
Beban Bunga	20	2.383.437.295	2.071.926.963
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	21	1.063.551.287	812.089.586
Beban Pemasaran	22	168.131.500	122.144.500
Beban Administrasi dan Umum	23	4.514.513.447	4.427.558.260
Beban Pemeliharaan dan perbaikan	24	306.964.826	304.580.210
Beban Operasional Lainnya	25	178.661.584	97.129.588
Jumlah Beban Operasional		8.615.259.939	7.835.429.107
Laba (Rugi) Operasional		257.302.899	473.385.942
<u>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</u>			
Pendapatan Non Operasional	26	46.536.383	57.202.384
Beban Non Operasional		(56.948.674)	(21.735.651)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(10.412.291)	35.466.733
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		246.890.608	508.852.675
<u>Beban Pajak Penghasilan</u>			
Beban Pajak Kini	27 c	25.016.360	79.832.535
Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan		53.265.951	23.654.358
		78.282.311	103.486.893
Laba (Rugi) Neto		168.608.298	405.365.782
Penghasilan Komprehensif Lainnya		-	-
Laba (Rugi) Komprehensif		168.608.298	405.365.782

Cirebon, 23 Februari 2026

Disusun



Shinta Putri Peritiwi
Akuntansi

Direview



Agus Asyari, S.Ag
Direktur Operasional

Disetujui



R. Sumargono, S.E.
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR BALDAH SENTOSA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024
Penerimaan Pendapatan Bunga	7.023.612.590	7.268.703.760
Penerimaan Pendapatan Provisi, Komisi dan Premi	1.597.027.625	788.614.165
Penerimaan Klaim Asuransi		
Pembayaran Beban Klaim Asuransi		
Pembayaran Beban Bunga	(2.370.552.130)	(2.053.061.915)
Pendapatan Operasional Lainnya	295.054.907	212.819.236
Beban Operasional Lainnya	(178.661.584)	(97.129.588)
Beban Gaji dan Tunjangan	(3.401.080.424)	(3.333.320.418)
Beban Umum dan Administrasi	(928.838.541)	(1.996.319.771)
Pendapatan dan Beban Non Operasional	(10.412.291)	35.466.733
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(103.486.893)	(99.503.985)
Penurunan/(kenaikan) atas Aset Operasional:		
Penempatan pada bank lain	146.743.836	776.693.423
Kredit Yang Diberikan	(4.574.445.524)	(4.902.792.754)
Aset Yang Diambil Alih	-	(116.999.998)
Aset Lain-lain	269.808.962	(82.811.221)
Penerimaan atas Aset Keuangan yang telah dihapusbukukan	53.990.257	2.106.044
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas Segera	337.205.905	(23.788.313)
Tabungan	438.977.189	(467.978.383)
Deposito	93.081.163	987.505.279
Simpanan dari bank lain	1.000.020.388	2.801.010.125
Pinjaman yang diterima	1.126.147.114	376.086.460
Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasional	814.192.548	75.298.880
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(60.334.000)	(105.586.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(5.500.000)	(5.011.000)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(65.834.000)	(110.597.000)
Koreksi atas Laba / Rugi Tahun Lalu	(568.729.726)	(131.732.016)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	179.628.823	(167.030.136)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	101.783.238	268.813.375
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	281.412.061	101.783.238

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. BPR BALDAH SENTOSA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Modal		Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Dana Setoran Modal	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo Per 31 Desember 2023	4.747.600.000	-	844.520.000	105.000.000	975.461.153	6.672.581.153
Koreksi Saldo Laba Rugi Tahun Lalu			-		(131.732.016)	(131.732.016)
Laba / Rugi Tahun Berjalan					405.365.782	405.365.782
Saldo Per 31 Desember 2024	4.747.600.000	-	844.520.000	105.000.000	1.249.094.919	6.946.214.919
Koreksi Saldo Laba Rugi Tahun Lalu			-		(568.729.726)	(568.729.726)
Laba / Rugi Tahun Berjalan					168.608.298	168.608.298
Saldo Per 31 Desember 2025	4.747.600.000	-	844.520.000	105.000.000	848.973.491	6.546.093.491

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1 INFORMASI UMUM

a. Sejarah Singkat

Perseroan Terbatas BPR Baldah Sentosa berkedudukan di Jl. Raya Palimanan No.85, Palimanan - Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Didirikan dengan akta Notaris Iskandar Wiramihardja, SH. Nomor 07 tanggal 3 Juni 1992 di Cirebon, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2.376.HT.01.01.Th.93 tanggal 26 Mei 1993 dengan nama awal Perseroan "PT Bank Perkreditan Rakyat Binarthama", serta telah mengalami perubahan nama perseroan terakhir dengan Akta No. 31 tanggal 03 Februari 1993, menjadi PT BPR Baldah Sentosa. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Perkreditan Rakyat Baldah Sentosa Nomor 01 tanggal 01 Maret 2024 dihadapan Notaris Aziz Rachman S.H., M.KN., Kabupaten Cirebon, Tentang pengesahan atas perubahan nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Baldah Sentosa. Dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0044556.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 01 Maret 2024. Selanjutnya Berdasarkan Akta Perubahan terakhir Nomor 15 tanggal 25 Juni 2024 dihadapan Notaris Aziz Rachman S.H., M.KN., Kabupaten Cirebon, Mengenai Peralihan dan Perubahan Susunan Pemegang Saham PT Baldah Sentosa. Serta sudah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0125611.AH.01.11.tahun 2024 tanggal 19 Juni 2024.

PT BPR Baldah Sentosa dalam menjalankan usahanya telah mendapat pengesahan dari Pemerintah Kabupaten DATI II Cirebon melalui Surat Izin Tempat Usaha dengan Nomor : 503.2/059-Perek/93 5 Juli 1993. Memiliki Perizinan dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) : 0288000912154 dan telah terdaftar sebagai Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cirebon Dua dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.522.958.6-426.000.

b. Maksud dan Tujuan

PT BPR Baldah Sentosa didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan atau menyelenggarakan dan mengusahakan Bank Perkreditan Rakyat dengan:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan, dan
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan

c. Lokasi Kantor

PT. BPR Baldah Sentosa berkedudukan di Jalan Raya Palimanan No. 85, Palimanan - Kab. Cirebon, Jawa Barat 45161. Telp. (0231) 341341.

d. Kepengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Baldah Sentosa No. 15 tanggal 25 Juni 2024, di hadapan Notaris Aziz Rachman, S.H., M.Kn, berkedudukan di Kabupaten Cirebon, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Baldah Sentosa, adalah sebagai berikut:

- **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	: Yusrijon
Komisaris	: R. Handi Kaprabon

- **Direksi**

Direktur Utama	: R. Sumargono
Direktur Operasional	: Agus Asyari
Merangkap Fungsi Kepatuhan	

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1 INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Pengurus dan Pegawai Perusahaan

Jumlah pengurus dan pegawai PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Baldah Sentosa sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 41 (Empat Puluh Satu) orang, yang terdiri dari 2 (Dua) Dewan Komisaris, 2 (Dua) Direktur, 37 (Tiga Puluh Tujuh) orang karyawan.

f. Modal Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Baldah Sentosa No. 121 tanggal 31 Juli 2025, di hadapan Notaris Aziz Rachman, S.H., M.Kn, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0175284.AH.01.11.tahun 2025 tanggal 31 Juli 2025. Tentang peralihan dan perubahan susunan pemegang saham PT Bank Perekonomian Rakyat Baldah Sentosa, menetapkan nilai nominal serta prosentase kepemilikan saham dengan rincian terlampir berikut ini:

Nama	Jabatan	Lembar Saham	Harga Saham	%	Total
R. Sumargono	Direktur Utama	-	100.000	0,00%	-
Agus Asyari	Direktur	-	100.000	0,00%	-
Yusrijon	Komisaris Utama	-	100.000	0,00%	-
R. Handi Kaprabon	Komisaris	-	100.000	0,00%	-
PT Induk Harta Insan Karimah	Badan Hukum	2.846	100.000	5,99%	Rp284.559.000
Multahibun		3.180	100.000	6,70%	Rp318.000.000
Rezal Ashari Kusumaatmadja		885	100.000	1,86%	Rp88.500.000
M.Z Mawardi Arief		26.929	100.000	56,72%	Rp2.692.877.000
Imam Santoso		7.112	100.000	14,98%	Rp711.224.000
Surakhman		4.999	100.000	10,53%	Rp499.940.000
Yaman Khaeruzzaman		1.525	100.000	3,21%	Rp152.500.000
Jumlah		47.476		100,00%	Rp4.747.600.000

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas. Dalam dasar akrual, BPR mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas dalam rupiah dan kas dalam valuta asing, rekening giro pada bank lain dan tabungan pada bank atau BPR lain dan setara kas mencakup surat berharga dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan dan deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- 1) Nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- 2) Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Bank telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Bank akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

c. Kebijakan Akuntansi

- 1) Dalam hal standar akuntansi keuangan memberikan pilihan atas perlakuan akuntansi dan pilihan dimaksud diatur dalam PA BPR atau ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, maka BPR mengikuti pilihan sesuai dengan PA BPR ini atau ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
- 2) Pedoman pencatatan aset keuangan menggunakan SAK EP Bab 11 Instrumen Keuangan Dasar dan Bab 12 Isu terkait Instrumen Keuangan Lain.
- 3) Penyajian laba rugi dilakukan secara komprehensif dengan pendekatan laporan tunggal agar informasi yang disampaikan lebih komprehensif.
- 4) Penyajian laporan arus kas menggunakan metode langsung.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor): sebagai berikut :

- a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi para pekerja entitas pelapor maupun pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Konsep dasar pengukuran

- 1) Pengakuan adalah proses memasukkan ke dalam laporan keuangan, item yang memenuhi definisi aset, liabilitas, penghasilan, atau beban yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) kemungkinan besar (probable) bahwa setiap manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan item tersebut akan mengalir ke atau dari BPR; dan
 - b) item tersebut memiliki biaya atau nilai yang dapat diukur secara andal.
- 2) Pada saat pengakuan awal aset, BPR tidak perlu melakukan kapitalisasi atas pendapatan dan/atau beban pada biaya perolehan atas aset, dan dapat mengakui secara langsung sebagai pendapatan atau beban pada periode berjalan, jika:
 - a) pendapatan dan/atau beban tidak dapat diatribusikan secara langsung pada penempatan dan tidak terkait dengan jangka waktu penempatan; atau
 - b) pendapatan dan/atau beban tidak dapat diatribusikan secara langsung pada penempatan dan terkait dengan jangka waktu penempatan namun besarnya tidak material.
- 3) Pengukuran merupakan proses untuk menentukan jumlah moneter dimana BPR mengukur aset, liabilitas, penghasilan dan beban dalam laporan keuangannya. Pengukuran melibatkan pemilihan dasar pengukuran yang diatur dalam SAK EP.

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Konsep dasar pengukuran (Lanjutan)

- 4) Untuk penempatan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, nilai yang dicatat tersebut (*carrying amount*) dapat berbeda dengan nilai yang akan diterima pada saat jatuh tempo, yaitu jika BPR:
- a) menerima/mengeluarkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan penempatan tersebut;
 - b) melakukan penempatan dengan suku bunga di luar suku bunga pasar; dan/atau
 - c) melakukan penempatan secara diskonto atau premium

Pengukuran Aset Nonkeuangan Dan Liabilitas Nonkeuangan

BPR melakukan pengukuran atas aset nonkeuangan dan liabilitas nonkeuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

Pengukuran Awal	Pengukuran Selanjutnya	Penyajian
Biaya historis	Aset Nonkeuangan: 1. Model biaya (mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai dengan 2. Model revaluasi (mana yang lebih rendah antara jumlah revaluasi dan jumlah terpulihkan).	1. Sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai, jika menggunakan model biaya; atau 2. Sebesar jumlah revaluasi dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai, jika menggunakan model revaluasi.
	Liabilitas Nonkeuangan: Estimasi/ jumlah yang disyaratkan untuk	Estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban.
Nilai wajar	Nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui	Sebesar nilai wajar.

- 1) Pengukuran pada pengakuan awal
 Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar.
 Pengukuran selanjutnya
 - a) Aset nonkeuangan
 - (1) Sebagian besar aset nonkeuangan yang pada awalnya diakui BPR pada biaya historis, selanjutnya diukur dengan dasar pengukuran lainnya.
 - (2) SAK EP mengizinkan atau mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar untuk:
 - (a) investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang diukur BPR pada nilai wajar;
 - (b) properti investasi yang diukur BPR pada nilai wajar; dan
 - (c) aset tetap yang diukur BPR dengan model revaluasi.
- 2) Liabilitas selain liabilitas keuangan
 Kebanyakan liabilitas selain liabilitas keuangan diukur pada estimasi terbaik atas jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan.

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Konsep dasar pengukuran (Lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan Dan Liabilitas Keuangan

BPR melakukan pengukuran atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

Pengukuran Awal	Pengukuran Selanjutnya	Penyajian
Biaya historis	Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan: Biaya perolehan diamortisasi (amortised cost).	Sebesar biaya perolehan diamortisasi.

- 1) Pengukuran pada pengakuan awal
 Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas keuangan pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar.
- 2) Pengukuran selanjutnya
 - a) BPR mengukur aset keuangan dasar dan liabilitas keuangan dasar pada biaya perolehan diamortisasi (amortised cost) dikurangi penurunan nilai. Pengukuran ini dikecualikan untuk:
 - (1) investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi; dan
 - (2) saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur dengan andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.
 Investasi dan saham di atas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.
 - b) Aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali disyaratkan lain oleh SAK EP. Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah nilai bersih dari:
 - (1) jumlah saat pengakuan awal;
 - (2) dikurangi setiap pelunasan pokok;
 - (3) ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan
 - (4) dikurangi penurunan nilai (untuk aset keuangan).

f. Saling hapus

- 1) BPR tidak diperbolehkan melakukan saling hapus aset dan liabilitas atau penghasilan dan beban. Saling hapus hanya diperbolehkan dalam rangka penyajian untuk transaksi yang memiliki sifat yang sama, sebagai contoh keuntungan selisih kurs dan kerugian selisih kurs.
- 2) Pengukuran aset secara neto dengan nilai penyisihan bukan merupakan saling hapus.
- 3) Jika aktivitas operasi normal BPR tidak mencakup pembelian atau penjualan aset tidak lancar, maka BPR melaporkan keuntungan dan kerugian pelepasan aset tersebut dengan cara mengurangi hasil pelepasan dengan jumlah tercatat asetnya dan beban penjualan terkait.

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risikodan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit yang diberikan.

g. Kredit Yang Diberikan

- 1) Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.
- 2) Kredit Sindikasi (*Syndicated Loans*) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh 2 (dua) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko dan pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi disebut juga kredit dalam rangka pembiayaan bersama.
- 3) Kredit *Channeling* (penerusan kredit):
 - a) Kredit *Channeling* adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga.
 - b) Kredit *Channeling* tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, tetapi dicatat di rekening administratif (*offbalance sheet*) dan diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pada praktiknya kredit channelling tersebut BPR tidak memiliki kewenangan memutus pemberian kredit.

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

- 4) Restrukturisasi Kredit:
- a) penjadwalan kembali, antara lain dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu;
 - b) persyaratan kembali, antara lain dilakukan melalui:
 - (1) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran;
 - (2) perubahan jangka waktu;
 - (3) penurunan suku bunga Kredit;
 - (4) penghapusan sebagian kewajiban; atau
 - c) penataan kembali, antara lain dilakukan melalui penambahan fasilitas Kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok Kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

h. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing Aset Produktif.

PPKA umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.

PPKA khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit:

- 1) 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- 2) 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- 3) 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
- 4) 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Perhitungan PPKA umum sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:

- 1) Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah; dan
- 2) bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (3) ditetapkan paling tinggi:

- 1) 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 2) 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 3) 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 4) 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

- 5) 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 6) 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- 7) 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 8) 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 9) 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 10) 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang; atau
- 11) 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain sebagaimana dimaksud diatas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada *point* (2), (4), (5), dan (6) diatas:

- 1) ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- 2) tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Ketentuan tersebut dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:

- 1) agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 2) agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
- 3) nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada *point (7)*

- 1) ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- 2) tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

i. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)

Pengakuan dan Pengukuran

- 1) Penyelesaian Kredit
 - (a) Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.
 - (b) Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.
 - (c) Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.
 - (d) Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.
 - (e) AYDA tidak dilakukan depresiasi.
 - (f) Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.
- 2) Proses penyelesaian kredit
Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.
- 3) Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

j. Kas dan Setara Kas

- 1) Kas adalah saldo kas dan rekening giro di Bank Umum.
- 2) Setara kas adalah investasi jangka pendek, sangat likuid yang segera dapat dikonversi menjadi kas dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Sebagai contoh, penempatan dana dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya.

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan Inventaris dibukukan berdasarkan nilai perolehannya. Berkaitan dengan Undang-undang No.36 tahun 2008 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1991 (pasal 1), kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000 tentang perubahan ke-3 Undang-undang No. 7 tahun 1983 dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.82/KMK.04/1995 tanggal 7 Februari 1995 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam kelompok masa manfaat untuk keperluan penyusutan. Pengelompokan aktiva tetap bukan bangunan berdasarkan SK Menteri Keuangan No.96/PMK-03/2009, dan aktiva tetap & inventaris kecuali tanah diamortisasi pada bulan dilakukan pengeluaran dan atau selesainya pekerjaan. Persentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut :

No.	Aset Berwujud	Masa	Tarif
		(Tahun)	(%)
I.	Bukan Bangunan		
	Kelompok 1	4	25
	Kelompok 2	8	12,5
	Kelompok 3	16	6,25
II.	Bangunan		
	Kelompok 4	20	5
	Permanen	20	5
	Kelompok 2	10	10

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat:

- 1) liabilitas telah jatuh tempo; atau
- 2) liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

m. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- 1) Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- 2) Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- 3) Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif, berasal dari penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan. Pendapatan ini meliputi antara lain:

- 1) pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);
- 2) provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas provisi kredit yang diberikan;
- 3) biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan
- 4) koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai.

Sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

BPR mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

o. Beban Bunga

Beban Bunga yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman BPR, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito. Beban bunga antarkantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban nonoperasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

p. Beban Pajak Penghasilan

- 1) Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan.
- 2) Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain.
- 3) Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja. Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

- 1) imbalan kerja jangka pendek;
- 2) imbalan pascakerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan
- 4) pesangon.

r. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

- 1) kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

BPR menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya:

- 1) seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
- 2) aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

BPR menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa.

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

- 1) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak;
- 2) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut:

- 1) Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik
 - a) BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut:
 - (1) aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
 - (2) aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau
 - (3) aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.
 - b) Apabila:
 - (1) aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut;
 - (2) aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua)
- 2) Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi
BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila:
 - a) aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga);
 - b) aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.
- 3) Langkah Ketiga: Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan Nilai
 - a) BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan.
 - b) Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila:
 - (1) terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual;
 - (2) tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Kriteria evaluasi penurunan nilai

1) Secara Individual

- a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.
- b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan *experienced credit judgment*, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - (1) kinerja debitur;
 - (2) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
 - (3) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
 - (4) ketersediaan garansi atau jaminan;
 - (5) prospek usaha debitur di masa mendatang.
- c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.

2) Secara Kolektif

- a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:
 - (1) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
 - (2) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
 - (3) lokasi geografis;
 - (4) tipe jaminan;
 - (5) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
 - (6) sektor ekonomi.
- b) Pengelompokkan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Evaluasi penurunan nilai

Evaluasi terhadap penurunan nilai tidak hanya didasarkan pada suatu pendekatan atau metode yang bersifat standar (*prescriptive rules /formula*) tetapi juga didasarkan pada *experienced credit judgment* oleh pihak yang memiliki kompetensi dan kewenangan mengingat pengalaman kerugian historis maupun data yang dapat diobservasi bersifat terbatas atau mungkin tidak sepenuhnya relevan dengan kondisi saat ini.

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

1) Secara Individual

BPR menggunakan teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, yaitu:

Discounted cash flow

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.

2) Secara Kolektif

BPR menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

a) *Probability of Default (PD)*

Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan pendekatan, yaitu *Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya*.

b) *Loss Given Default*

Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan pendekatan, yaitu *Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya*.

Perhitungan CKPN

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (*exposure at default /EAD*).

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3 Kas

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Kas Box Teller	17.948.777	38.557.420
- Kas Kecil	50.000.000	50.000.000
- Kas Umum	190.000.000	-
- Kas Echannel	20.963.284	13.225.818
- Kas Branchless	2.500.000	-
Jumlah	<u>281.412.061</u>	<u>101.783.238</u>

Jumlah kas tersebut diatas telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum Bumida 1967 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp. 500.000.000 untuk asuransi Cash In Safe, dan nilai pertanggungan sebesar Rp. 125.000.000 untuk asuransi Cash In Cashier Box. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup dan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

4 Penempatan pada Bank Lain

		<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Giro :</u>	<u>Suku Bunga</u>		
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,60%	2.900.591	136.452.179
- PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1,56%	87.845.104	88.651.666
- PT Bank Permata Syariah Tbk	2,25%	21.707.204	21.943.743
		<u>112.452.899</u>	<u>247.047.588</u>
<u>Tabungan :</u>			
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,52%	2.812.317.996	1.621.084.262
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,40%	2.042.791.878	2.551.962.211
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,50%	352.997.799	325.057.944
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,32%	340.514.446	245.613.967
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3,50%	304.744.956	1.707.421.295
- PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	1,00%	101.000.000	101.000.000
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,50%	1.659.648.458	-
- PT BPR Permata Dhanawira	2,00%	975.000	-
		<u>7.614.990.532</u>	<u>6.552.139.680</u>
<u>Deposito :</u>			
- PT BPRS Barkah Gemadana	6,75%	-	300.000.000
- PT Bank Permata Tbk	3,75%	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Danatama Artha Kassiti	6,75%	-	500.000.000
- PT BPR Daya Lumbung Asia	3,50%	75.000.000	50.000.000
- PT BPRS Syarikat Madani	6,75%	-	300.000.000
		<u>1.075.000.000</u>	<u>2.150.000.000</u>
Jumlah		<u>8.802.443.432</u>	<u>8.949.187.268</u>

PT BPR BALDAH SENTOSA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Dinyalakan Dalam Rupiah)

5 Kredit Yang Diberikan

	2025	2024
Rincian Berdasarkan Penggunaannya :		
- Kredit Umum - Investasi	1.263.981.152	1.093.115.672
- Kredit Umum - Kredit Modal Kerja	15.634.484.127	11.929.383.776
- Kredit Umum - Kredit Lainnya	17.491.432.921	17.512.696.583
	34.389.898.200	30.535.196.031
Rincian Berdasarkan Kolektibilitas :		
- Lancar (L)	24.515.147.479	24.732.774.527
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	3.535.804.612	2.905.253.102
- Kurang Lancar (KL)	980.562.442	637.709.065
- Diragukan (D)	2.602.536.347	753.161.066
- Macet (M)	2.755.847.320	1.506.298.271
	34.389.898.200	30.535.196.031
Rincian Berdasarkan Keterkaitan :		
- Terkait	280.530.958	210.000.000
- Tidak Terkait	34.109.367.242	30.325.196.031
	34.389.898.200	30.535.196.031
Pendapatan Provisi & Administrasi		
- Provisi	(134.709.144)	(91.576.860)
	(134.709.144)	(91.576.860)
Jumlah	34.255.189.056	30.443.619.171

6 Agunan Yang di Ambil Alih

	2025	2024
Jumlah	116.999.998	116.999.998

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

7 Aset Tetap dan Inventaris

2025				
Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
- Kendaraan	662.705.480	-	-	662.705.480
- Inventaris	972.833.000	60.334.000	-	1.033.167.000
Jumlah	1.635.538.480	60.334.000	-	1.695.872.480
Akumulasi Penyusutan				
- Kendaraan	(263.356.377)	(82.613.184)	-	(345.969.561)
- Inventaris	(602.067.343)	(134.092.949)	-	(736.160.292)
Jumlah	(865.423.720)	(216.706.133)	-	(1.082.129.853)
Nilai Buku	770.114.760			613.742.627
2024				
Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
- Kendaraan	652.030.480	10.675.000	-	662.705.480
- Inventaris	877.922.000	94.911.000	-	972.833.000
Jumlah	1.529.952.480	105.586.000	-	1.635.538.480
Akumulasi Penyusutan				
- Kendaraan	(190.683.819)	(72.672.558)	-	(263.356.377)
- Inventaris	(538.720.052)	(63.347.291)	-	(602.067.343)
Jumlah	(729.403.871)	(136.019.849)	-	(865.423.720)
Nilai Buku	800.548.609			770.114.760

Aset Tetap diatas telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum Bumida 1967 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 1.972.084.000 untuk asuransi bangunan dan Inventaris kantor serta nilai pertanggungan sebesar Rp. 600.925.000 untuk Kendaraan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup dan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

8 Aset Tak Berwujud

2025				
Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan	150.102.700	5.500.000	-	155.602.700
Amortisasi	(121.022.520)	(18.461.393)	-	(139.483.913)
Nilai Buku	29.080.180	(12.961.393)	-	16.118.787
2024				
Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan	145.091.700	5.011.000	-	150.102.700
Amortisasi	(112.388.744)	(8.633.776)	-	(121.022.520)
Nilai Buku	32.702.956	(3.622.776)	-	29.080.180

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

9 Aset Lainnya

	2025	2024
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	524.698.730	1.046.800.918
- Sewa Dibayar Dimuka - Bangunan	375.324.912	65.390.666
- Renovasi Kantor	11.793.103	44.694.429
- Beban Yang Ditangguhkan Lainnya	14.379.009	11.827.182
- Persediaan Barang Cetakan Dan Alat Kantor	25.086.000	27.692.693
- Persediaan Barang Promosi	39.250.000	35.637.500
- Persediaan Materai	880.000	290.000
- General Jasa Audit Eksternal	10.850.000	10.350.000
- Provisi Pinjaman Diterima	21.611.101	14.333.330
- Premi Asuransi Kendaraan Dinas Kantor	7.172.875	15.211.000
- Biaya Notaris	5.612.493	4.083.330
- Sewa dibayar dimuka Lainnya	1.200.000	31.356.137
Jumlah	1.037.858.223	1.307.667.185

10 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2025	2024
CKPN Penempatan pada Bank Lain	-	(3.442.071)
CKPN Kredit		
Berdasarkan Kolektibilitas		
- Lancar (L)	(107.870.278)	(123.391.459)
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	(14.587.963)	(31.368.156)
- Kurang Lancar (KL)	(24.753.075)	(38.917.617)
- Diragukan (D)	(51.006.209)	(209.209.160)
- Macet (M)	(1.801.202.210)	(713.113.836)
	(1.999.419.735)	(1.116.000.228)
Jumlah	(1.999.419.735)	(1.119.442.299)

11 Liabilitas Segera

	2025	2024
- PPh Pasal 21 Karyawan	59.216.629	4.149.595
- PPH Pasal 4 (2)	286.363.147	23.408.980
- PPh Pasal 21 Non Karyawan	13.727.445	979.800
- Titipan Nasabah : Notaris	40.733.925	40.950.345
- Titipan Nasabah : Tabungan Nasabah	2.158.000	808.000
- Titipan Nasabah : Premi Asuransi	67.571.452	62.267.973
Jumlah	469.770.598	132.564.693

12 Utang Bunga

	2025	2024
- Utang Bunga Deposito	51.724.999	56.216.537
- Utang Bunga ABP Deposito	23.745.890	24.854.793
Jumlah	75.470.889	81.071.330

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

13 Simpanan

		<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Tabungan :</u>	<u>Suku Bunga</u>		
- Tabungan Umum	2%	3.483.961.420	3.483.846.776
- Tabungan Ciremaiku	2%	1.797.398.106	1.358.535.561
		5.281.359.527	4.842.382.337
<u>Rincian Berdasarkan Keterkaitan :</u>			
- Terkait		193.252.271	193.252.271
- Tidak Terkait		5.088.107.256	4.649.130.066
		5.281.359.527	4.842.382.337
<u>Deposito :</u>			
- Deposito berjangka 1 bulan	5.25% - 6.75%	1.681.500.000	1.892.350.000
- Deposito berjangka 3 bulan	5.75% - 6.75%	1.861.500.000	1.017.500.000
- Deposito berjangka 6 bulan	6.25% - 6.75%	5.991.000.300	7.272.500.800
- Deposito berjangka 12 bulan	5.50% - 6.75%	10.892.000.000	10.151.600.000
- Deposito biaya Transaksi		(63.601.514)	(64.633.177)
		20.362.398.786	20.269.317.623
<u>Rincian Berdasarkan Keterkaitan :</u>			
- Terkait		6.472.000.000	6.472.000.000
- Tidak Terkait		13.890.398.786	13.797.317.623
		20.362.398.786	20.269.317.623
Jumlah		25.643.758.313	25.111.699.960

14 Simpanan dari Bank Lain

		<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Tabungan :</u>	<u>Suku Bunga</u>		
- PT BPR Indra Candra	2%	1.030.513	1.010.125
		1.030.513	1.010.125
<u>Deposito :</u>			
- PT BPR Cahaya Fajar	6,00%	1.500.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Cirebon Jabar (Perseroda)	6,00%	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Indra Candra	6,50%	1.800.000.000	1.800.000.000
- PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	6,25%	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Arthia Sere	6,00%	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda)	6,00%	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Sahabat Sejati	6,75%	-	500.000.000
- Perumda BPR Majalengka	6,00%	1.500.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Nusantara Bona Pasogit 28	6,00%	500.000.000	-
		7.800.000.000	6.800.000.000
Jumlah		7.801.030.513	6.801.010.125

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

15 Pinjaman Diterima

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- PT BPR Daya Lumbung Asia	222.255.666	646.998.533
- PT Bank Permata Tbk	899.772.388	851.382.405
- PT BPR Permata Dhanawira	1.500.000.000	
- Biaya Transaksi	-	(2.499.998)
Jumlah	<u>2.622.028.054</u>	<u>1.495.880.940</u>

- PT BPR Daya Lumbung Asia

- a.** Nomor Perjanjian Kredit : Perjanjian Kredit No. 4, Tanggal 6 Maret 2024
 Jenis Kredit : Pinjaman Lainnya
 Plafond : Rp. 1.000.000.000,- (Satu Milliar Rupiah)
 Jangka Waktu : 24 Bulan
 Suku Bunga : 9,5 % / Tahun Setara 5,10 % Flat / Tahun
- b.** Nomor Perjanjian Kredit : Perjanjian Kredit No. 3, Tanggal 4 Februari 2025
 Jenis Kredit : Pinjaman Lainnya
 Plafond : Rp. 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah)
 Jangka Waktu : 12 Bulan
 Suku Bunga : 9,5 % / Tahun Setara 5,23 % Flat / Tahun

- PT BPR Permata Dhanawira

- Nomor Perjanjian Kredit : Akta Perjanjian Kredit No, 3, Tanggal 15 Desember 2025
 Jenis Kredit : Modal Kerja
 Plafond : Rp. 1.500.000.000,- (Satu Milliar Lima Ratus Juta Rupiah)
 Jangka Waktu : 18 Bulan
 Suku Bunga : 11,50% fixed / Tahun

- PT Bank Permata Tbk

- Nomor Perjanjian Kredit : No. KK/25/172769/AMD/EBB, Tanggal 7 November 2025
 Jenis Kredit : Modal Kerja
 Plafond : Rp. 1.000.000.000,- (Satu Milliar Rupiah)
 Jangka Waktu : 12 Bulan
 Suku Bunga : 4,75% / Tahun

16 Modal

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Modal Dasar	16.000.000.000	16.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(11.252.400.000)	(11.252.400.000)
Jumlah	<u>4.747.600.000</u>	<u>4.747.600.000</u>

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

17 Saldo Laba

	2025	2024
- Cadangan Umum	844.520.000	844.520.000
- Cadangan Tujuan	105.000.000	105.000.000
Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:		
- Laba / Rugi tahun lalu	680.365.193	843.729.137
- Laba / Rugi Tahun Berjalan	168.608.298	405.365.782
	848.973.491	1.249.094.919
Jumlah	1.798.493.491	2.198.614.919

18 Pendapatan Operasional

	2025	2024
<u>Pendapatan Bunga, meliputi :</u>		
- Bunga Kontraktual		
Penempatan Pada Bank Lain		
- Pendapatan Bunga Giro	1.157.229	539.606
- Pendapatan Bunga Tabungan	53.278.443	57.210.899
- Pendapatan Bunga Deposito	69.767.462	91.879.424
	124.203.134	149.629.929
- Kredit Yang Diberikan		
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Kredit Inventaris	231.015.394	285.807.209
- Kredit Modal Kerja	2.533.749.532	1.801.422.747
- Kredit Lainnya	4.134.644.530	5.031.843.875
	6.899.409.456	7.119.073.831
Jumlah	7.023.612.590	7.268.703.760
- Administrasi & Provisi dll		
- Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.479.464.079	785.237.717
- Pendapatan Denda Kredit	74.431.262	42.054.336
Jumlah	8.577.507.931	8.095.995.813

19 Pendapatan Lainnya

	2025	2024
- Kerugian Diterima Kembali : Pinjaman Telah Dihapus	71.987.146	56.758.953
- Pemulihan CKPN	53.990.257	2.106.044
- Komisi/Fee Notaris	21.228.000	21.280.750
- Adm tabungan	42.196.343	38.680.232
- Komisi/Fee Asuransi	16.626.557	10.299.483
- Pendapatan Bunga Penalti	3.645.000	10.190.000
- Jasa Transaksi	59.381.605	73.126.774
- Komisi/Fee Leader	26.000.000	-
- Lain-Lain	-	377.000
Jumlah	295.054.907	212.819.236

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

20 Beban Bunga

	2025	2024
- Beban Bunga Bank Lain		
- Tabungan	20.388	10.125
- Deposito	1.528.294.979	1.439.301.570
- Beban Bunga Bukan Bank		
- Deposito	488.465.683	309.601.548
- Amortisasi Biaya Transaksi		
- Beban Bunga Pinjaman diterima	101.491.363	79.619.812
	2.118.272.413	1.828.533.054

Beban Transaksi (Cash Back Deposito) :

- Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	237.164.884	231.893.907
- Kepada Bank Lain	27.999.998	11.500.002
	265.164.882	243.393.909

Jumlah

2.383.437.295

2.071.926.963

21 Beban Kerugian Penurunan Nilai

	2025	2024
- Penempatan Pada Bank Lain	-	-
- Kredit Yang Diberikan	1.063.551.287	812.089.586
Jumlah	1.063.551.287	812.089.586

22 Beban Pemasaran

	2025	2024
Jumlah	168.131.500	122.144.500

23 Beban Administrasi dan Umum

	2025	2024
- Tenaga Kerja	3.401.080.424	3.333.320.418
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	147.225.000	129.816.326
- Beban Sewa	154.604.754	139.473.246
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	235.167.526	230.078.210
- Beban Premi Asuransi	31.464.193	28.130.469
- Barang dan Jasa	531.341.242	550.845.361
- Beban Pajak	13.630.308	15.894.230
Jumlah	4.514.513.447	4.427.558.260

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

24 Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

	2025	2024
- Pemeliharaan Gedung	120.530.326	117.716.332
- Pemeliharaan Inventaris Lainnya	175.999.000	175.554.000
- Pemeliharaan Kendaraan	10.435.500	11.309.878
Jumlah	306.964.826	304.580.210

25 Beban Operasional Lainnya

	2025	2024
- Biaya Administrasi	10.706.800	9.678.100
- Biaya Notaris	17.295.837	18.566.670
- Biaya Penyelenggaraan Teknologi Informasi	58.590.000	
- Lainnya	92.068.947	68.884.818
Jumlah	178.661.584	97.129.588

26 Pendapatan dan Beban Non Operasional

	2025	2024
- Pendapatan Non Operasional	46.536.383	57.202.384
- Beban Non Operasional	(56.948.674)	(21.735.651)
Jumlah	(10.412.291)	35.466.733

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

27 Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2025	2024
- Pajak Sewa	32.357.759	-
- PPh Badan (Lebih Bayar)	21.539.340	-
Jumlah	53.897.099	-

b. Utang Pajak

	2025	2024
- Utang Pajak Penghasilan Badan	-	30.567.535
Jumlah	-	30.567.535

c. Taksiran Pajak Penghasilan

	2025	2024
- Beban Pajak Kini	25.016.360	79.832.535
- Beban Pajak Tangguhan	53.265.951	23.654.358
Jumlah	78.282.311	103.486.893

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan 2025

Peredaran Bruto	8.919.099.221
Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebelum pajak	246.890.608
Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebelum pajak dibulatkan	246.890.000

Koreksi Fiskal

- CKPN	(91.316.780)
	(91.316.780)

Laba Rugi Setelah Pajak = 155.573.220

	4.800.000.000				
	8.919.099.221	x	155.573.220	=	83.724.986
	155.573.220	-	83.724.986	=	71.848.234
Fasilitas	= 50% x 22%	x	83.724.986	=	9.209.748
Non Fasilitas	= 22%	x	71.848.234	=	15.806.612

Taksiran Pajak Penghasilan 25.016.360

Uang Muka Pajak 46.555.700

Utang Pajak / (Lebih Bayar) (21.539.340)

PT BPR BALDAH SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

27 Perpajakan (Lanjutan)

c. Taksiran Pajak Penghasilan (Lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perhitungan Pajak Penghasilan Badan 2024		
Peredaran Bruto		8.366.017.433
Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebelum pajak		508.852.675
Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebelum pajak dibulatkan		508.852.000
Koreksi Fiskal		
- Beban Imbalan Pasca Kerja		-
Laba Rugi Setelah Pajak	=	508.852.000
<u>4.800.000.000</u>	x	508.852.000 =
8.366.017.433		291.953.683
508.852.000	-	291.953.683 =
		216.898.317
Fasilitas	=	50% x 22% x 291.953.683 =
Non Fasilitas	=	22% x 216.898.317 =
		32.114.905,11
		47.717.629,78
Taksiran Pajak Penghasilan		79.832.535
Uang Muka Pajak		49.265.000
Utang Pajak / (Lebih Bayar)		30.567.535

d. Pajak Tangguhan

Komponen Aset/(Kewajiban) Pajak Tangguhan	2025		2025
	2024	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Komprehensif Lainnya	
CKPN			(20.089.692)
Jumlah			(20.089.692)

28 Peristiwa Kemudian

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara signifikan

29 Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas pembuatan dan penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diselesaikan pada 23 Februari 2026.

LAMPIRAN

PT BPR BALDAH SENTOSA
ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

No.	URAIAN	Nilai Perolehan 31 Desember 2024	TAHUN 2025		Nilai Perolehan 31 Desember 2025	Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	TAHUN 2025		Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025	Nilai Buku 31 Desember 2025
			Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
1	Kendaraan	662.705.480	-	-	662.705.480	(263.356.377)	(82.613.184)	-	(345.969.561)	316.735.919
2	Inventaris	972.833.000	60.334.000	-	1.033.167.000	(602.067.343)	(134.092.949)	-	(736.160.292)	297.006.708
Jumlah		1.635.538.480	60.334.000	-	1.695.872.480	(865.423.720)	(216.706.133)	-	(1.082.129.853)	613.742.627

No.	URAIAN	Nilai Perolehan 31 Desember 2024	TAHUN 2025		Nilai Perolehan 31 Desember 2025	Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	TAHUN 2025		Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025	Nilai Buku 31 Desember 2025
			Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
1	Aset Tak Berwujud	150.102.700	5.500.000	-	155.602.700	(121.022.520)	(18.461.393)	-	(139.483.913)	16.118.787
Jumlah		150.102.700	5.500.000	-	155.602.700	(121.022.520)	(18.461.393)	-	(139.483.913)	16.118.787

PT BPR BALDAH SENTOSA
LAPORAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
PER 31 DESEMBER 2025

Keterangan	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada Bank lain	8.802.443.432	-	-	-	-	8.802.443.432
						-
Kredit yang diberikan						-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Non Bank - Pihak Terkait	280.530.958	-	-	-	-	280.530.958
d. Kepada Non Bank - Pihak Tidak Terkait	24.234.616.521	3.535.804.612	980.562.442	2.602.536.347	2.755.847.320	34.109.367.242
Jumlah Aset Produktif	33.317.590.911	3.535.804.612	980.562.442	2.602.536.347	2.755.847.320	43.192.341.632
Rasio - Rasio (%)						
a. KPMM			19,70%			
b. PPAP			100,00%			
c. NPL (Neto)			12,97%			
d. NPL (Gross)			18,43%			
e. ROA			0,59%			
f. BOPO			97,10%			
g. Net Interest Margin (NIM)			13,31%			
h. LDR			134,11%			
i. Cash Ratio			23,61%			

PT BPR BALDAH SENTOSA
LAPORAN KOMITMEN KONTINJENSI
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Pos - Pos	31 Desember 2025	31 Desember 2024
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	100.227.612	148.617.595
b. Tagihan komitmen Lainnya	-	-
KEWAJIBAN KOMITMEN		
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yg belum ditarik	-	-
b. Penerusan kredit	-	-
c. Kewajiban komitmen lainnya	-	-
JUMLAH KOMITMEN	100.227.612	148.617.595
TAGIHAN KONTIJENSI		
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.441.504.945	796.240.675
b. Aset produktif yang dihapus buku	4.567.599.901	3.941.273.726
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
d. Tagihan kontijensi lainnya	-	-
JUMLAH KONTIJENSI	6.009.104.846	4.737.514.401

